

BAB III

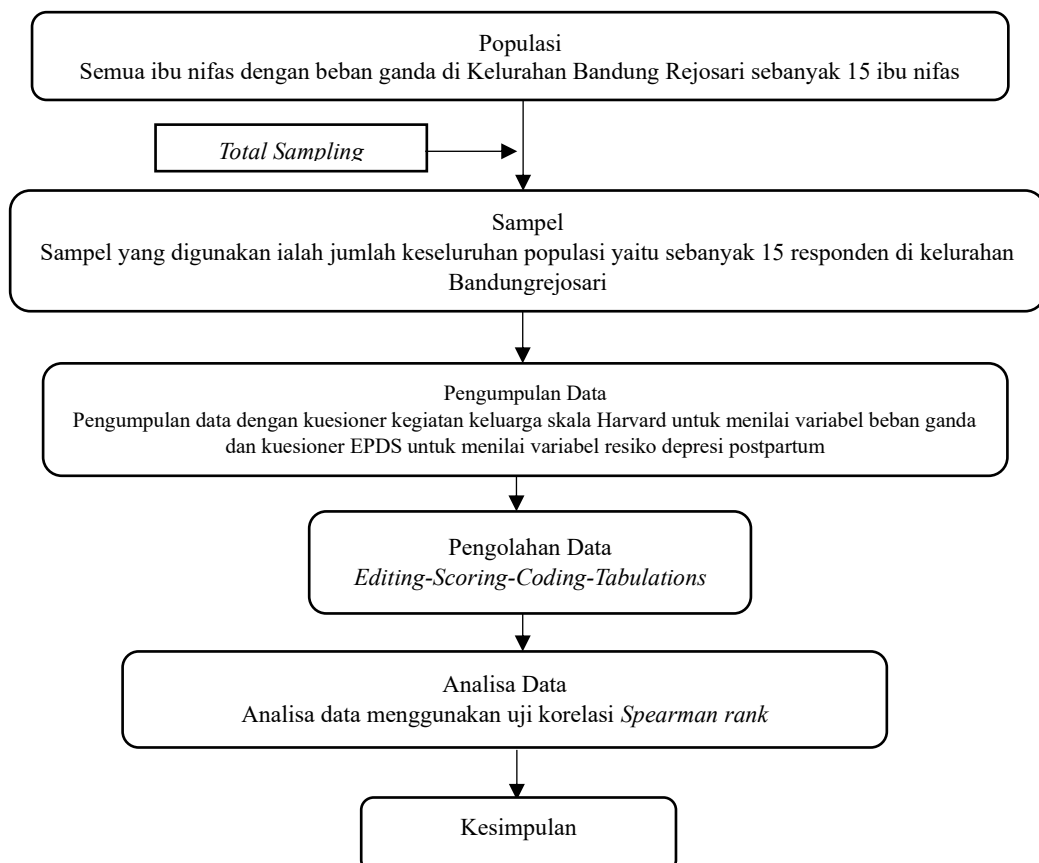
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan beban ganda ibu nifas dengan resiko depresi postpartum dengan pengambilan data untuk variabel independen menggunakan kuesioner kegiatan sehari-hari untuk menentukan beban ganda, sedangkan pengambilan data untuk variabel dependen menggunakan alat ukur kuesioner EPDS (*Edinburg Postnatal Depression Scale*).

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu postpartum sebanyak 15 orang ibu di kelurahan Bandungrejosari wilayah kerja Puskesmas Janti, Kota Malang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan total keseluruhan populasi yang ada yaitu sebanyak 15 orang responden.

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling*.

3.4 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel, diantaranya 1 variabel bebas (*Independent*) dan 1 variabel terikat (*Dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah beban ganda, sedangkan variabel terikat adalah resiko depresi postpartum.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Kriteria Hasil
1	Variabel bebas: Beban Ganda	Waktu yang digunakan ibu untuk melakukan rutinitas sehari-hari yang direpresentasikan dalam 1 hari diukur berdasarkan frekuensi waktu kegiatan baik kegiatan domestik ataupun kegiatan publik. <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan domestik: bekerja didalam rumah sendiri tidak ada yang membayar karena untuk keperluan keluarga sendiri seperti memasak, menjahit, melatih anak dsb. • Kegiatan publik: Bekerja baik didalam rumah maupun diluar rumah yang mendapatkan upah atau barang, misalnya wirausaha, penjahit, dokter, guru, dsb. 	Kuesioner kegiatan keluarga skala Harvard	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> - Kategori Rendah ($X < M - 1SD$) - Kategori Sedang ($M - 1SD \leq X < M + 1SD$) - Kategori Tinggi ($M + 1SD \leq X$)
2	Variabel terikat: Resiko Depresi postpartum	Perubahan psikologis yang ibu rasakan selama 7 hari sebelum dilakukan skrining pada 10 hari pertama postpartum	<i>Edinburg Postnatal Depression Scale</i> (EPDS)	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak terjadi depresi (skor < 8) b. Depresi mungkin terjadi (skor 9 – 11) c. Kemungkinan cukup tinggi depresi (skor 12 – 13) d. Kemungkinan depresi (skor > 14) <p>Sumber: (Cox et al., 1987)</p>

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bandung Rejosari Wilayah Kerja Puskesmas Janti Kota Malang pada 28 Mei – 30 Juni tahun 2024

3.7 Alat Pengumpulan Data

- a. Lembar kegiatan keluarga dengan kuesioner skala Harvard untuk mendapatkan data jumlah jam kerja/kegiatan (kegiatan domestik dan kegiatan publik) yang dilakukan ibu postpartum.
- b. *Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS)* adalah alat skrining depresi yang paling umum digunakan dalam perawatan perinatal. Dari setiap item EPDS ini sendiri memiliki nilai yang beragam sekitar 0- 3 yang dimana skoring ini disesuaikan dengan tingkat keparahan perasaan ibu yang dirasakan selama 7 hari kebelakang sebelum dilakukan skrining menggunakan kuisisioner EPDS.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik wawancara dengan menggunakan instrumen angket/kuesioner kepada responden. Pada tahap pengumpulan data dilakukan beberapa tahap yang terdiri dari:

3.9.1 Tahap Persiapan

- a. Mengumpulkan data dan jurnal sebagai referensi dalam penyusunan proposal penelitian

- b. Menyiapkan instrument penelitian menggunakan lembar pengumpulan data yang nantinya digunakan sebagai alat pengumpulan data
- c. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada Puskesmas Janti
- d. Mengajukan *Etichal Clearance* (izin etik)
- e. Mengajukan surat izin penelitian
- f. Peneliti datang ke Puskesmas Janti dan berkoordinasi dengan bidan penanggung jawab kelurahan Bandung Rejosari Kota Malang.
- g. Peneliti meminta bantuan pada bidan penanggung jawab kelurahan Bandungrejosari untuk membantu pelaksanaan dengan menghubungi responden.
- h. Peneliti menghubungi responden untuk kesediaan responden dikunjungi rumahnya.
- i. Peneliti menghubungi responden untuk kesediaan responden dikunjungi rumahnya.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan kunjungan *door to door* setelah mendapat persetujuan responden.
- b. Peneliti menjelaskan mengikuti penelitian (PSP) pada responden terkait penelitian yang akan dilakukan.
- c. Responden yang bersedia menjadi responden penelitian menandatangani lembar *informed consent*

- d. Peneliti menjelaskan prosedur pengisian kuesioner pada responden, dan membantu responden apabila responden kesulitan dalam pengisian kuesioner.
- e. Responden mengisi lembar kegiatan sesuai yang dilakukan sehari-hari, peneliti membantu responden apabila ada yang tidak dimengerti, pengisian lembar kegiatan ± 5 menit.
- f. Responden mengisi lembar EPDS, peneliti memberi penjelasan pada responden untuk mengisi sesuai perubahan emosional/perasaan yang dirasakan responden 7 hari sebelum mengisi kuesioner. Responden mengisi ± 5 menit
- g. Kuesioner diserahkan setelah selesai diisi responden.
- h. Peneliti melakukan dokumentasi kegiatan dengan seizin responden.
- i. Diakhir pertemuan memberikan ucapan terima kasih serta memberikan cendramata sebagai tanda terima kasih peneliti kepada responden karena telah bersedia mengikuti penelitian.

3.9.3 Tahap Akhir

- a. Peneliti melakukan pengolahan data dan melakukan analisis hasil penelitian.
- b. Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian.

3.9 Metode Pengolahan Data

Adapun Langkah-langkah pengolahan data yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. *Editing* atau pemeriksaan merupakan pengecekan atau pemeriksaan data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut.
- b. *Scoring* yaitu memberikan skor pada masing-masing kode/symbol. Variabel independent dalam penelitian ini adalah Beban ganda ibu nifas dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Resiko depresi postpartum dengan skor yang diberikan sebagai berikut:
1. Beban ganda ibu nifas
 - Kategori Rendah = <612 menit
 - Kategori Sedang = 612 – 826 menit
 - Kategori Tinggi = >826 menit
 2. Resiko depresi postpartum
 - Tidak terjadi depresi = < 8
 - Depresi mungkin terjadi = 9 – 11
 - Kemungkinan cukup tinggi depresi = 12 – 13
 - Kemungkinan depresi = > 14
- c. Kode pada penelitian adalah proses menelaah dan menguji data mentah dengan melakukan pemberian label dalam bentuk kata-kata, frase atau kalimat. Pada penelitian ini menggunakan kode sebagai berikut:
1. Data Umum Ibu Nifas
 - a) Responden
 - Responden 1 = R1
 - Responden 2 = R2

Responden 3 = R3

Responden 15 = R15

b) Umur ibu

<20 tahun = 1

21-35 tahun = 2

>35 tahun = 3

c) Pendidikan terakhir ibu

SD = 1

SMP = 2

SMA = 3

Perguruan Tinggi = 4

d) Pekerjaan ibu

IRT = 1

Wiraswasta = 2

PNS = 3

Lain-lain = 4

2. Data Khusus

a) Beban Ganda Ibu Nifas

Tinggi = 1

Sedang = 2

Rendah = 3

b) Resiko depresi postpartum

Kemungkinan depresi = 1

Kemungkinan cukup tinggi depresi = 2

Depresi mungkin terjadi = 3

Tidak terjadi depresi = 4

- d. Tabulasi/pembuatan tabel berisi data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

3.10 Analisa Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini berbentuk data kategori yang dilakukan pada variabel yang diteliti. Penyajian analisis univariat menggunakan frekuensi dan presentase. Interpretasi skala dari hasil analisa data adalah sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|------------|
| a. Seluruh | : 100% |
| b. Hampir seluruh | : 76 – 99% |
| c. Sebagian besar | : 51 – 75% |
| d. Setengah | : 50% |
| e. Hampir setengahnya | : 26 – 49% |
| f. Sebagian kecil | : 1 – 25% |
| g. Tidak satupun | : 0% |

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah teknik analisa data yang digunakan untuk melihat hubungan beban ganda ibu nifas dengan resiko depresi postpartum dengan menggunakan uji statistik *Spearman rank*.

Analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji non parameterik *Spearman rank*. Analisis korelasi *Spearman rank* digunakan untuk mengetahui hubungan atau korelasi antar variabel untuk data yang berbentuk ordinal/berjenjang (Mustofani & Hariyani, 2023). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3 - N}$$

dimana:

d_i adalah perbedaan antara kedua ranking
 N adalah banyaknya observasi.

Adapun hipotesis alternatif untuk mengetahui hubungan beban ganda ibu nifas dengan resiko depresi postpartum digunakan taraf signifikan yaitu α (0,05) dengan tingkat kepercayaan 95%, yaitu:

- a. Apabila $p < 0,05 = H_0$ ditolak, ada hubungan beban ganda ibu nifas dengan resiko depresi postpartum
- b. Apabila $p > 0,05 = H_0$ diterima, tidak ada hubungan beban ganda ibu nifas dengan resiko depresi postpartum (Sugiyono, 2019)

Adapun tingkat kekuatan hubungan sebagai berikut:

- a. 0,00 – 0,199 = Sangat rendah
- b. 0,20 – 0,399 = Rendah
- c. 0,40 – 0,599 = Sedang
- d. 0,60 – 0,799 = Kuat

e. 0,80 – 1,000 = Sangat kuat (Sugiyono, 2019)

3.11 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa prinsip yang menjadi panduan dalam melakukan penelitian, yaitu:

a. Surat Izin Etik (*Ethical Clearance*)

Peneliti mengajukan persetujuan etik penelitian kesehatan kepada Poltekkes Kemenkes Malang dengan pertimbangan tertentu seperti bebas eksploitasi, bebas penderitaan dan mempunyai hak untuk pengobatan/perawatan.

b. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent adalah proses dimana peneliti meminta responden untuk memutuskan dengan sukarela mengikuti prosedur penelitian setelah diberikan informasi atau penjelasan mengenai manfaat, tujuan dan dampak dari penelitian yang akan dilakukan.

c. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data umum dan hanya menggunakan nomor urut pada setiap kuesioner.

d. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang didapat dan dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (Imas, 2018).